

ABSTRAK

Sharenting bisa berdampak negatif pada privasi anak. Sudah ada penelitian terkait *sharenting*, namun penelitian terdahulu hanya mengangkat subjek keluarga tradisional. Penelitian ini mengeksplorasi manajemen privasi terkait *sharenting* di Instagram pada keluarga dengan ibu tunggal di Provinsi DIY. Penelitian *single case study* ini mengambil data enam ibu tunggal dan enam anak remaja usia 10-17 tahun menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Pengambilan data dilakukan dari Desember 2022 hingga Februari 2023. Analisis kualitatif ini berfokus pada kepemilikan privasi, kontrol privasi, penerapan dan turbulensi, serta konteks komunikasi keluarga dalam prosesnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan privasi dalam *sharenting* dimaknai berbeda-beda dan pemahaman ini menghasilkan proses kontrol privasi dan penerapannya yang beragam, serta menciptakan konteks komunikasi keluarga yang dapat diidentifikasi menjadi demokratis, koersif, dan komunikasi keluarga yang melibatkan mediasi supervisi. Proses manajemen privasi yang melibatkan mediasi supervisi menjadi ciri khas dalam keluarga dengan ibu tunggal, sebab adanya faktor anak yang menjadi korban perundungan karena tidak punya ayah dan kesibukan ibu dalam bekerja menjadi faktor yang membentuk mediasi hadir dalam proses manajemen. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keluarga dengan ibu tunggal bisa membentuk batasan privasi *sharenting*, namun penerapannya masih menimbulkan turbulensi, sehingga memerlukan peran anak sebagai pengawas *sharenting* ibu agar turbulensi dapat dihindari.

Kata Kunci: anak remaja, ibu tunggal, Instagram, manajemen privasi, *sharenting*

ABSTRACT

Sharenting can have a negative impact on a child's privacy. There has been research related to sharenting, but previous research only pick the traditional families as subject. This study explores privacy management related to sharing on Instagram in families with single mothers in Special Region of Yogyakarta Province. This single case study study took data from six single mothers and six adolescents aged 10-17 years using in-depth interviews, observation, and documentation studies. Data collected from December 2022 to February 2023. This qualitative analysis focuses on privacy ownership, privacy controls, application and turbulence, and the context of family communication. This study show that the ownership of privacy in sharenting is interpreted differently and this understanding results in various processes of privacy control and its application, as well as creating family communication context that can be identified as democratic, coercive, and family communication involving supervision mediation. The process of privacy management which involves supervision mediation is the unique characteristic in families with single mothers, because there are factors where children become victims of bullying because they do not have father and the mother's busy work is a factor that forms mediation appear in the management process. This research also shows that families with single mothers can arrange sharenting privacy boundaries, but its application still creates turbulence, so that it requires the role of children to monitor the mother's sharenting so that turbulence can be avoided.

Keywords: *adolescence, Instagram, privacy management, sharenting, single mother*